

**PELAKSANAAN METODE DRIL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENGHAFAL
BACAAN SHALAT DI KELAS II SDN 2 KARANGDUREN
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
AZIS SUPRIYANTO
NIM. 102334086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aziz Supriyanto

NIM : 102334086

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 November 2015

Saya yang menyatakan



Azis Supriyanto
NIM. 102334086

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PELAKSANAAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENGHAFAL
BACAAN SOLAT DI KELAS II SDN 2 KARANGDUREN
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Yang disusun oleh saudara : **Azis Supriyanto, NIM. 102334086**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada Tanggal 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs. H. Munjin, M.Pd.I
NIP.19610305 199203 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I
NIP.19690908 200312 1 002

Penguji Utama

H.Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan FTIK,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : PELAKSANAAN METODE DRIL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MATERI
MENGHAFAL BACAAN SHALAT DI KELAS II SDN 2
KARANGDUREN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Penulis : Azis Supriyanto

NIM : 102334086

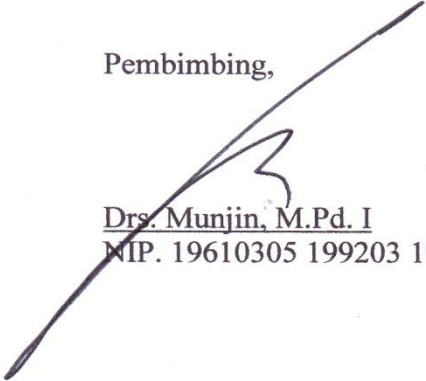
Fakultas : Tarbiyah

Program studi : PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan. Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Drs. Munjin, M.Pd. I
NIP. 19610305 199203 1003

PELAKSANAAN METODE DRIL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENGHAFAL
BACAAN SHALAT DI KELAS II SDN 2 KARANGDUREN
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

AZIS SUPRIYANTO

Program Study SI Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi permasalahan tersendiri bagi guru kelas II. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Kedungduren, maka dilakukan Penelitian tindakan kelas. Tujuan dari Penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui metode drill. Setelah dilakukan Penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SD Negeri 2 Kedungduren.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*), sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu *Planning* (perencanaan), *Acting* (tindakan), *Observing* (pengamatan) dan *reflekting* (refleksi). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus perbaikan pembelajaran dengan menggunakan sistim berdaur.

Hasil penelitian menunjukkan, prestasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode drill di kelas II SD Negeri 2 Kedungduren adalah sebagai berikut ; berdasarkan data awal sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, nilai rata-rata siswa pada materi menghafal bacaan salat sebesar 60,8 dengan prosentase ketuntasan belajar 36%. Pada siklus I nilai rata-rata 67,6 dengan prosentase 56% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 80 dengan prosentase tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 92%. Peningkatan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif juga diikuti pada aspek afektif yaitu ditandai dengan perubahan sikap siswa, serta pada aspek psikomotorik siswa, yaitu ditandai dengan adanya perubahan perilaku siswa dari negatif menjadi positif dan siswa juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Metode drill, Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya ; “ Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah “.

(Q.S. Al-Ahzab : 21) ¹⁾.

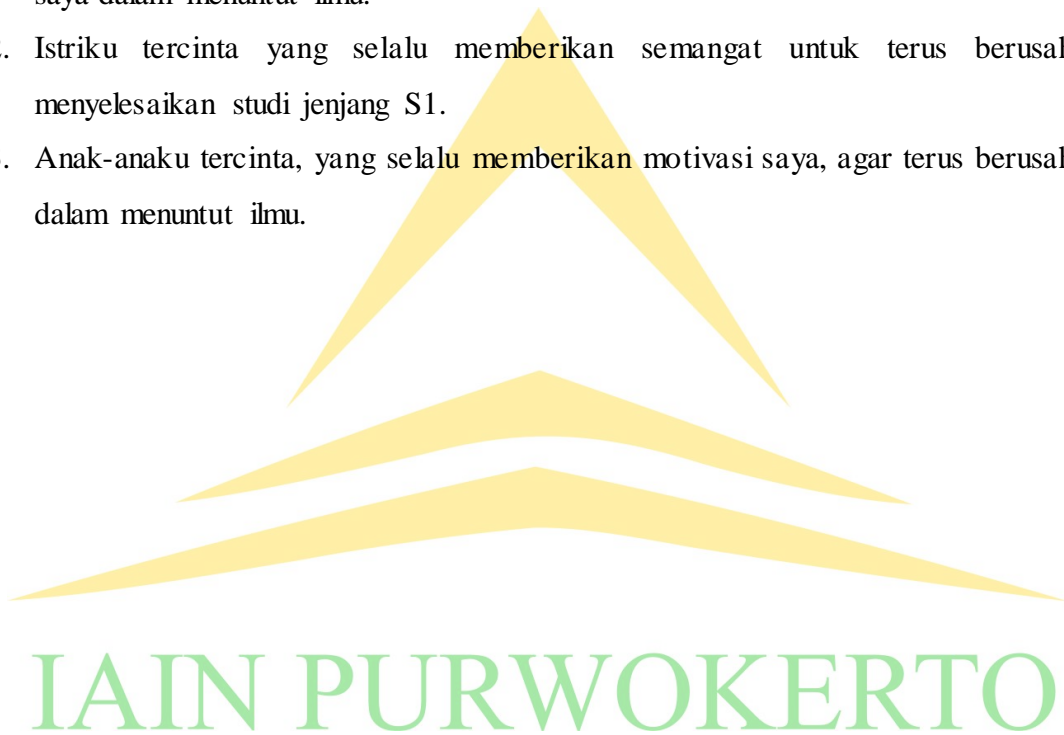
IAIN PURWOKERTO

¹⁾ Hasbi Ashshidiqy, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1994) hal. 109.

PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan Skripsi ini, terkhusus saya persembahkan buat orang-orang yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi bagi saya, yaitu ;

1. Bapak dan Ibu, yang tiada henti-hentinya dalam memotivasi dan membimbing saya dalam menuntut ilmu.
2. Istriku tercinta yang selalu memberikan semangat untuk terus berusaha menyelesaikan studi jenjang S1.
3. Anak-anaku tercinta, yang selalu memberikan motivasi saya, agar terus berusaha dalam menuntut ilmu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, dan kemudahan bagi saya dalam penyusunan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, baik tentang teknik penyusunan maupun metodologinya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Skripsi ini.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik tentang teknik penyusunannya, sistematika maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada yang terhormat ;

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kepala SD Negeri 2 Karangduren, dan Staf Guru SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja.

8. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah penulis panjatkan do'a, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan diterima sebagai amal saleh, Amin. Ada pepatah mengatakan "*tak ada gading yang tak retak*", begitu juga dengan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Dan akhirnya penulis mengharapkan beberapa masukan berupa saran dan kritik yang membangun demi memperbaiki Skripsi ini untuk kedepannya, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.



Purwokerto, 15 November 2015

Penulis,

Aziz Supriyanto

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	9
B. Teori Pendidikan Agama Islam	14
C. Pengertian Metode Pembelajaran	21

D. Metode Drill dalam Pembelajaran PAI	29
E. Hasil Penelitian yang Relevan	34
F. Rumusan Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Siklus Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data Persiklus	59
C. Analisis Data Akhir	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, yang mempunyai berbagai kemampuan seperti bakat, minat, kebutuhan, emosional, personal, dan kemampuan jasmaniah.¹ Dengan demikian peserta didik sebagai pembelajar atau sebagai individu yang sedang belajar perlu dikembangkan dan diarahkan kemampuan dan berbagai potensi yang dimilikinya dalam segala aspeknya yang terdiri dari berbagai ranah, seperti aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam, melalui bimbingan, latihan dan pengalaman.² Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan pada pembinaan moral dan akhlak siswa. Siswa diharapkan tidak hanya mampu menyerap pengetahuan keagamaannya saja tetapi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, mata pelajaran pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Di mana mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dalam konteks kebijakan pendidikan nasional identik dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan formal di semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan anak usia dini, dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Secara etimologis, pengertian pendidikan Islam digali dari al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber pendidikan Islam. Bertolak dari tinjauan etimologi ini, kata Islam yang melekat dalam

¹ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 7.

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

pendidikan Islam adalah pendidikan yang berwarna Islam.³

Intisari pengajaran agama Islam menurut para ahli pendidikan Islam sepakat bahwa tujuan umum (sebagian menyebutnya tujuan akhir) pendidikan Islam adalah manusia yang baik itu adalah manusia yang beribadah kepada Allah ; Syayid Quthub menghendaki manusia yang baik itu adalah manusia yang taqwa kepada Allah.⁴

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam sebagai induk dari pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah bukan sekedar mengajarkan pengetahuan agama Islam dan melatih keterampilan anak, tetapi jauh lebih luas dari pada itu, yaitu supaya peserta didik mengetahui hukum-hukum agama, agar mereka dapat melaksanakan dengan benar dan mengharap penerimaan dari Allah, menguatkan akidah dalam jiwa peserta didik, menambah kepatuhannya kepada Allah melalui ibadah yang dilakukannya.⁵ Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa setelah pelaksanaan proses pembelajaran, diharapkan peserta didik tidak hanya mengetahui, memahami tetapi juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik kepatuhan, keimanan maupun ketaqwaannya kepada Allah SWT, untuk mencapai tujuan tersebut dalam konteks ini, maka pelaksanaan metode drill dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakannya.

Metode yang tepat adalah metode yang dapat mencerdaskan pendidik, sehingga selalu terjadi proses kreativitas guru yang dapat menstimulasi peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran, agar penggunaan metode tersebut dapat tepat guna dan berhasil dengan baik, maka dalam memilih metode pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 18.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 67.

⁵ M. Abdul Qodir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 155.

sebagai berikut ;

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
2. Peserta didik yang akan menerima bahan pelajaran
3. Bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
4. Fasilitas lain yang tersedia dan Situasi dan kondisi. ⁶

Jadi seorang guru di samping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi, agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran. Karena begitu pentingnya suatu pembelajaran bagi anak didik dalam kehidupannya maka menjadi penting pulalah agar proses pembelajaran itu bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran tidak lain adalah untuk menanamkan sejumlah norma komponen ke dalam jiwa anak didik. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan yang perlu ditanamkan dalam jiwa anak didik melalui peranan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar.⁷

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.⁸ Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga ia dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Tugas guru

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 12-13.

⁷ Isfandi Muchtar, *Metodologi Pengajaran Agama* (dalam PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar mengajar Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan penerbit Pustaka), hlm. 122.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 65.

adalah memilih diantara ragam metode yang tepat untuk menciptakan suatu iklim pembelajaran yang kondusif.

Suatu metode bisa dikatakan efektif, jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan menggunakan metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Guru dalam menggunakan setiap metode, guru harus memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan untuk mengaktifkan murid.⁹ Hal itu dapat diketahui ciri-ciri umum, peranan dan manfaatnya yang terdapat pada tiap metode, yang membedakan antara metode satu dengan lainnya.

Pengajaran agama Islam yang diharapkan berhasil dengan baik dimulai dari pemilihan metode mengajar kemudian atas dasar metode yang dipilih itu dipersiapkan dengan penghidangan bahan pelajaran secara komprehensif dalam sebuah proses pembelajaran.¹⁰ Dari pengertian diatas dapat dijelaskan keberhasilan pendidikan Agama Islam salah satunya sangat ditentukan oleh pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.¹¹ Jadi metode dalam konteks ini dapat diartikan jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah proses pembelajaran.

⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 139.

¹⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 3.

Berdasarkan data-data yang ada berkaitan dengan pembelajaran PAI menunjukkan bahwa prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas II SD Negeri 2 Karangduren masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan identifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik cenderung mudah jenuh dan terlihat kurang bergairah dalam belajar. Kondisi seperti ini, sangat tidak menguntungkan bagi guru dan peserta didik. Guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan akan sulit tercapai. Hal ini berarti metode tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut pengamatan penulis, dalam pembelajaran di kelas penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Pada kenyataannya masih banyak ditemukan proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Rabu, tanggal 7 Oktober 2015, yang dilaksanakan di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, ternyata proses pembelajaran PAI belum berhasil secara maksimal dikarenakan beberapa hal diantaranya ; Siswa belum berani menghafal bacaan shalat, hal ini juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, merasa malu, merasa takut dan kurang percaya diri. Kegagalan pembelajaran PAI pada siswa kelas II di SD Negeri 2 Karangduren mencapai

75% lebih.¹²

Kenyataan yang ada dilapangan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangduren belum dapat berjalan secara maksimal, permasalahan tersebut muncul karena dalam proses pembelajaran anak terkesan sulit menangkap materi pelajaran yang disampaikan, hal ini salah satunya karena dalam proses pembelajaran belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga setelah proses pembelajaran anak belum mampu menjelaskan dan mempraktekan apa yang disampaikan guru.

Belum berhasilnya siswa dalam pembelajaran PAI diantaranya juga karena siswa kurang aktif dan rajin dalam membaca buku pelajaran PAI yang berkaitan dengan bacaan shalat. Data yang penulis peroleh, rata-rata nilai mata pelajaran PAI masih belum mencapai nilai batas ketuntasan belajar (KKM) yaitu 70. Siswa kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja pada mata pelajaran PAI hanya 30 % yang sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar. Sedangkan 70 % siswa belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti bersama dengan teman sejawat melakukan kolaborasi untuk mencari solusi yang tepat. Dari hasil refleksi diperoleh hasil bahwa salah satu metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah metode dril, karena dengan metode dril peserta didik dilatih menghafal bacaan shalat secara terus menerus sampai benar-benar dapat menghafal dengan baik dan benar. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi menghafal bacaan shalat di SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja.

¹² Hasil Observasi, di SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hari Rabu tanggal 7 Oktober 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut ; “Apakah metode dril dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada materi menghafal bacaan shalat di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode dril dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Karangduren.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode dril dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Sedangkan manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas II SD Negeri 2 Karangduren.
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas II SD Negeri 2 Karangduren.
2. Manfaat bagi Guru
 - a. Dapat menemukan cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas II SD Negeri 2 Karangduren
 - b. Meningkatnya kinerja yang lebih profesional, penuh kreativitas dan imajinatif, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil secara optimal.

3. Manfaat bagi Sekolah

Mengembangkan kualitas dan kuantitas lembaga Sekolah sehingga dapat menghasilkan *out put* lulusan yang berkualitas. Dengan demikian dapat mengembangkan dan membawa nama baik Sekolah di sektor dunia pendidikan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah mempelajari penelitian tindakan kelas ini, maka penyusunannya dibagi menjadi lima bab. Secara lebih rinci penyusunan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut ; halaman judul, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi. Bab pertama Pendahuluan, dalam bab ini mengulas tentang : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan penelitian tindakan kelas.

Bab kedua, Landasan teori ; Kajian Teori, membahas tentang, peningkatan prestasi belajar terdiri dari, pengertian prestasi belajar, peningkatan prestasi belajar, metode pembelajaran terdiri dari, metode mengajar, macam-macam metode pembelajaran, metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja.

Bab ketiga, Metode Penelitian ; Jenis dan pendekatan penelitian, Tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, Deskripsi dan analisis data, yang terdiri dari deskripsi siklus I, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan deskripsi siklus II, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan analisis data penelitian membahas tentang hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I, hasil tes formatif, perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan, siklus II, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Bab kelima Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran, merupakan bab terakhir dalam penulisan penelitian tindakan kelas ini serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian yang dilaksanakan di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Pelaksanaan metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas II dapat dicermati dengan adanya indikasi peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang terus meningkat yaitu siswa yang tuntas belajar berjumlah 23 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80 dengan ketuntasan belajar sebesar 92 %.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kelancaran dan suasana proses belajar yang menyenangkan pada siswa kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Suasana pembelajaran yang menyenangkan berimbas pada peningkatan prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang terus meningkat pada tiap-tiap siklusnya. Siklus I nilai rata-rata 67.6 dengan persentase 56%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa 80 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 92%.

Dari data-data tersebut diatas, ada peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode drill.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut ;

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. agar mempertahankan kualitas pendidikan yang sudah diraihny, dan meningkatkan agar kualitas yang diraihny menjadi lebih baik.
- b. untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, maka guru hendaknya dapat menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. meningkatkan kualitas SDM yang terdapat di sekolah baik tenaga pengajar maupun siswa.

2. Bagi guru.

- a. Guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran dan menjadi ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran, guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, maka guru perlu mempersiapkan diri dalam menggunakan metode drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penggunaan metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 2 Karangduren Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- b. Guru hendaknya harus memiliki kompetensi dan berperan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berhasil secara optimal.

3. Bagi siswa.
 - a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengikuti dengan sungguh-sungguh proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam.
 - b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademiknya, setelah mendapat motivator, bimbingan dan fasilitator dari guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi, 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abuddin Nata, 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat Jakarta Selatan: Gaya Media Pranata
- Ahmad Tafsir, 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Basyiruddin Usman, 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Chabib Thoha, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depag RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Kelas I-VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta
- Hamzah B. Uno, 2007. *Model Pembelajaran: Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hery Noer Aly, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana ilmu.
- Ismail SM, 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Isfandi Muchtar, *Metodologi Pengajaran Agama (dalam PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar mengajar Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan penerbit Pustaka*
- Kemendagri, 2005. *Undang- Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mohammad Asrori, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas, Rumpun Pembelajaran Efektif*, Bandung: CV. Wacana.

- Muhaimin, dkk, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalnya)*, Bandung: Trigenda Karya.
- Mustakim, 2008. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Arifin, 2003, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara
- M. Abdul Qodir Ahmad, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nur Uhbiyati, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Oemar Hamalik, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobry Sutikno, 2007. *Rahasia Sukses Belajar Dan Mendidik Anak*, (NTP Press, Mataram
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, et.al, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta
- Thanthowi, 1999. *Perawatan Jiwa Untuk Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Udin S. Winataputra, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zakiah Daradjat dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat, 2011. *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara .